

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI AKL 1 DI SMK NEGERI 2 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI
Kediri



OLEH :

ADI BAGUS PRASTIYO

NPM: 19.1.01.01.0043

**PRODI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ADI BAGUS PRASTIYO

NPM: 19.1.01.01.0043

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI AKL 1 DI SMK NEGERI 2 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling

Tanggal: 03 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi

NIDN: 0720018601

Pembimbing II



Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd

NIDN: 0726079001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ADI BAGUS PRASTIYO

NPM: 19.1.01.01.0043

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI AKL 1 DI SMK NEGERI 2 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Prodi BK FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi
2. Penguji I : Nora Yuniar Setya Putri, S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, S. Pd., M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 00240869

MOTTO

“Semakin goblok seseorang kian banyak ilmu yang diperolehnya. Saya menggoblokkan diri sendiri sebelum menggoblokkan orang lain”

(Bob Sadino)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang penting. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

“Seluruh keluarga yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, serta kepada teman-teman yang selalu menemani dan ikut andil dalam setiap perjalanan hidup saya”

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adi Bagus Prastiyo
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/ 31 Juli 2000
NPM : 19.1.01.01.0043
Fakultas/Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan



ADI BAGUS PRASTIYO

NPM: 19.1.01.01.0043

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI AKL 1 DI SMK NEGERI 2 KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi I Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Nikmatus Sahadah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Kediri
7. Niken Ayu Puspitasari, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator BK SMK Negeri 2 Kediri.
8. Keluarga, khususnya ibu, bapak, dan kakak saya yang senantiasa mendoakan dan mensupport saya secara moral maupun finansial.
9. Teman-teman angkatan dan para sahabat seperjuangan sekalian yang selalu saling mengingatkan satu sama lainnya.
10. Serta pihak lain yang ikut serta mendukung dan mendoakan namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan.

Kediri, 10 Juli 2025



ADI BAGUS PRASTIYO

NPM: 19.1.01.01.0043

ABSTRAK

ADI BAGUS PRASTIYO. Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI AKL 1 Di SMK Negeri 2 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci: bimbingan karir, diskusi kelompok, perencanaan karir, siswa smk

Perencanaan karir merupakan proses penting yang harus ditempuh siswa untuk menentukan tujuan dan arah masa depannya, baik dalam dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih mengalami kebingungan dalam menentukan rencana karir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 2 Kediri sebanyak 38 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala perencanaan karir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 59,0 dan rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 73,3. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Dengan demikian, layanan bimbingan karir berbasis diskusi kelompok dapat dijadikan alternatif strategi yang tepat bagi guru BK dalam membantu siswa merancang masa depan karirnya secara lebih sadar, terarah, dan realistis. Bagi penelitian selanjutnya, menjadi dasar untuk memperluas penelitian dengan populasi yang lebih besar, metode yang berbeda (misalnya eksperimen dengan kelompok kontrol), atau pengaruh teknik lain dalam layanan bimbingan.

DAFTAR ISI

COVER HALAMAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
A. Perencanaan Karir	10
B. Bimbingan Klasikal.....	18
1. Pengertian Bimbingan Klasikal.....	18
2. Tujuan Bimbingan Klasikal	20
3. Fungsi Bimbingan Klasikal.....	21
4. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Klasikal	22
5. Teknik Diskusi Kelompok.....	23
6. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	31

D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
E. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	43
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	52
BAB V.....	55
SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 3. 1 Kriteria Penskoran Skala Perencanaan Karir	36
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala Perencanaan Karir Sebelum Uji Validitas.....	37
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan Karir.....	38
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Perencanaan Karir Setelah Uji Validitas	40
Tabel 3. 5 Populasi Penelitian	43
Tabel 3. 6 Kriteria Penskoran Skala Perencanaan Karir	45
Tabel 3. 7 Waktu Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Homogenitas	50
Tabel 4. 3 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Tabel 4. 4 Kategori Skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Rata-Rata	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3. 1 <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	34
Gambar 3. 2 Hasil Reabilitas Instrumen	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1. Lembar Instrumen Perencanaan Karir Sebelum Uji Validitas	65
Lampiran 2. Lembar Instrumen Perencanaan Karir Setelah Uji Validitas	69
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Layanan	73
Lampiran 4. Jawaban Evaluasi Hasil	96
Lampiran 5. Hasil Skor Jawaban Responden (<i>Pretest</i>)	104
Lampiran 6. Hasil Skor jawaban Responden (<i>Posttest</i>)	105
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	106
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian	106
Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	108
Lampiran 10. Berita Acara	109
Lampiran 11. Dokumentasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagian pilar utama dalam pembuatan individu dan masyarakat. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan adalah alat yang sangat penting untuk memandu siswa menuju pengembangan diri yang optimal. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah perencanaan karir, yang memungkinkan siswa guna merancang masa depan mereka, mengidentifikasi minat dan keahlian, serta mengambil tindakan konkret untuk mencapai tujuan profesional mereka. Namun, perencanaan karir bukanlah tugas mudah, terutama mengingat perubahan cepat di dunia pekerjaan saat ini (Astuti dkk, 2024).

Pendidikan memiliki banyak aspek dan memiliki sifat yang kompleks. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan potensi siswa, sehingga dengan kemampuan dan potensi yang telah diketahui siswa, maka siswa dapat memulai dengan perencanaan karir melalui bekal yang sudah dimiliki untuk bekerja. Menurut Kurniawati, (2021) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir. Hal tersebut didukung pendapat Sinambela, (2022) mendefinisikan perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan-tujuan karir dan jalur mencapai tujuan itu. Individu melakukan perencanaan karir dengan melibatkan proses berkelanjutan berupa pemahaman diri, pemahaman tentang dunia kerja serta kemampuan memilih tujuan karir yang diinginkan.

Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam pengembangan karir seseorang. Keterampilan mengambil keputusan merupakan tujuan utama perencanaan karir yang harus diperjuangkan setiap orang. Hal ini diwujudkan dalam berbagai persoalan baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi,

pilihan rencana profesi, maupun kurangnya persiapan karir profesional lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Pada dasarnya, siswa ingin memiliki karir yang baik untuk memastikan mereka akan hidup. Mereka berusaha keras untuk belajar di sekolah formal, sekolah, dan perguruan tinggi untuk mencapai karir yang mereka inginkan. Individu mengharapkan langkah-langkah mereka dalam karir berjalan dengan lancar dan mencapai kesuksesan. Kesuksesan dalam jenjang karir adalah cara terbaik untuk mengukur kesuksesan seseorang. Bangga memiliki pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih besar, status sosial yang lebih tinggi, dan dihargai orang lain adalah beberapa tanda sukses dalam karir (Gandariyah dkk, 2022). Oleh karena itu salah satu bentuk layanan yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah memberikan layanan dasar. Layanan yang diberikan merupakan layanan yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan peserta didik. Pemberian bantuan ini diberikan kepada peserta didik dalam bentuk bimbingan klasikal. Pentingnya layanan dasar ini diberikan kepada peserta didik sebab layanan ini merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan cara membuat kelompok sebagai strategi pemberian layanan guru BK terhadap peserta didik di sekolah (Furqon & Badrujaman, 2014).

Rencana pelaksanaan layanan atau RPL dibuat dan disusun oleh guru bimbingan konseling sebagai pedoman dalam melakukan bimbingan klasikal di dalam kelas. RPL yang dibuat tentunya harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu RPL yang dibuat harus memiliki strategi yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Rencana pemberian layanan dibuat berdasarkan kebutuhan atau permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik di sekolah, oleh sebab itu untuk melihat kebutuhan peserta didik yang akan dijadikan materi dalam pemberian layanan guru bimbingan konseling. Tentunya setiap jenjang kelas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Setelah data yang dibutuhkan terpenuhi guru bimbingan

konseling dapat merencanakan bimbingan klasikal yang akan diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan RPL yang sesuai dengan data yang diperoleh. Selain itu hal lain yang harus diperhatikan dalam membuat RPL bimbingan klasikal terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu dalam menentukan strategi layanan yang tepat untuk peserta didik. Seperti tujuan layanan, metode, materi dan media yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal harus tepat dengan sasaran layanan. Menurut Dick & Carey (Sapri dkk, 2019) strategi dalam pembelajaran merupakan semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Melalui bimbingan klasikal yang baik, siswa atau individu dapat mengidentifikasi minat mereka, mengevaluasi kemampuan mereka, dan memahami bagaimana karakteristik diri mereka dapat cocok dengan berbagai lingkungan kerja dan karir yang ada. Dengan pemahaman yang matang tentang diri sendiri dan dunia kerja, individu dapat membuat pilihan karir yang lebih tepat dan meminimalkan risiko ketidakcocokan dengan pekerjaan yang mereka pilih (Asri, 2021).

Tujuan sekolah kejuruan adalah untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja. Sekolah harus mengoptimalkan pendidikan dan pengajaran untuk mencapai hal-hal di atas (Lutfiana, 2022). Jadi, apa yang diberikan kepada siswa benar-benar bermanfaat bagi pengembangan hidup mereka. Namun, banyak siswa belum memahami tujuan pendidikan mereka. Salah satu bentuk nyata yang membantu siswa mengembangkan kehidupan mereka adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan klasikal bidang karir membantu siswa dalam merencanakan, menentukan, dan mengembangkan karir yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan sifat kepribadian mereka (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan yang telah dimasukinya Winkel (Widodo & Susilaningsih, 2021).

Menurut Syaiffina, (2019) bimbingan karir yaitu kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman diri, mengenal tentang dunia kerja serta menyusun perencanaan karir yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkan .Bimbingan karir juga didefinisikan sebagai bimbingan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan atau profesi tertentu.

Bimbingan karir dengan pendekatan kelompok dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti teknik diskusi kelompok. Menurut Nove dkk, (2021) teknik diskusi kelompok lebih baik dari pada teknik ceramah. Diskusi kelompok adalah forum komunikasi antar 2 orang atau lebih dengan tujuan mencari suatu penyelesaian dari suatu masalah yang dialami. Pendekatan ini dapat digunakan baik sebagai program terpisah maupun sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Pada bidang bimbingan karir, metode diskusi kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok untuk menyatakan pendapatnya secara bebas tentang suatu masalah dan setelah mendengarkan berbagai pendapat, kelompok mencapai kesimpulan yang disepakati bersama. Siswa lebih aktif dengan teknik diskusi kelompok. Menurut Indriani, (2020), penelitian yang menyelidiki metode diskusi untuk membantu siswa membuat keputusan karir mereka lebih yakin. Teknik diskusi kelompok adalah antar dua orang atau lebih dengan tujuan mencari sesuatu penyelesaian dari suatu masalah yang dialami. Menurut Khalilah, (2021) Diskusi kelompok dilakukan dengan membangun dinamika antar anggota, melatih ketrampilan komunikasi, meningkatkan cara berpikir siswa, membangun kerja sama dan hubungan antar siswa yang lebih erat.

Menurut Nurdyansyah & Fahyuni, (2016) beberapa hal yang dapat memberi tahu berhasil atau tidaknya suatu diskusi kelompok. Yaitu, pertama, (a) pelaksanaan di mana seluruh siswa berupaya mengungkapkan pikiran dan pengalamannya; (b) tidak akan ada konflik atau permusuhan; (c) kepuasan emosional; (d) Siswa mampu mengemukakan pendapat dan pengalamannya, memimpin diskusi, melakukan analisis, dan merumuskan pendapat. Kedua,

dilihat dari hasil pencapaiannya. Artinya, (a) ada solusi terhadap permasalahan tersebut; (b) Hasil yang dicapai; (c) Penggunaan waktu yang sesuai; (d) terdapat hasil yang diinginkan oleh seluruh siswa. Teknik diskusi kelompok merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan saling bertukar pendapat antara anggota kelompok untuk mendapatkan penyelesaian suatu masalah.

Berdasarkan fenomena yang ada, bahwa banyak siswa lulusan SMK menghadapi tantangan ketika mencari pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi atau kemampuan yang telah mereka kembangkan selama masa pendidikan mereka di SMK. Terkadang, mereka mendapati diri mereka berada dalam situasi di mana pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan jurusan atau keahlian yang mereka tempuh. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendalam untuk membantu siswa SMK dalam merencanakan karir mereka dengan lebih baik agar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Hasil wawancara dan observasi dengan beberapa siswa di sekolah SMK Negeri 2 Kediri menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kebingungan dan ketidakpastian tentang arah karir mereka di masa depan. Mereka sering kali tidak memiliki perencanaan karir yang jelas atau pemahaman yang mendalam tentang peluang yang tersedia di dunia kerja. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang komprehensif dalam meningkatkan peran bimbingan karir di SMK. Ini mencakup pengembangan program bimbingan karir yang lebih komprehensif dan terstruktur, pemberian informasi yang mendalam tentang peluang karir yang ada, serta pemberian dukungan individu kepada siswa dalam merencanakan karir mereka. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir yang ada, diharapkan siswa lulusan SMK akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan perencanaan karir di masa depan.

Keresahan tersebut merupakan sinyal bagi dunia pendidikan untuk mendukung siswa dalam perencanaan karir mereka melalui kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan observasi dan wawancara banyak siswa

yang kurang siap memasuki dunia kerja atau memilih studi lanjut terjadi pada siswa SMK Negeri 2 Kediri. Minat siswa terhadap studi lanjut dan dunia kerja kurang lebih seimbang. Namun ketika ditanya pertanyaan seperti ``Mau kuliah jurusan apa?" dan ``Di mana kamu akan bekerja dan mau jadi apa?", mereka masih kebingungan dan tidak punya arah yang jelas. Mereka mengandalkan keterampilan yang terbatas dan minim pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi. Kesulitan dalam membuat perencanaan karir dapat dihindari jika siswa mempunyai informasi yang baik tentang masalah karir. Untuk itu diperlukan bimbingan agar dapat memahami dengan baik berbagai kondisi dan karakteristik mereka, termasuk bakat, minat, cita-cita, serta berbagai kelebihan dan kelemahannya. Tentu saja, dalam hal ini memahami diri sendiri saja tidak cukup. Namun hal ini juga harus dibarengi dengan kondisi umum lingkungan, seperti situasi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek karir dan topik lain yang berkaitan dengan dunia kerja dan pengetahuan tentang perguruan tinggi. Sehingga pada kesempatannya peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuhnya.

Penting bagi individu terutama siswa, untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam perencanaan karir mereka. Bimbingan karir yang efektif dapat membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mereka, serta menyediakan informasi yang diperlukan tentang berbagai pilihan karir yang tersedia (Mudrikah dkk, 2024). Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih realistis dan sesuai dengan potensi mereka. Siswa SMK pasti memiliki orientasi dan keterampilan khusus yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Karena pada dasarnya mereka telah memilih jurusan atau keahlian yang akan mereka pelajari ketika memasuki sekolah untuk menentukan karir mereka di masa mendatang. Siswa SMK berbeda dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena mereka memiliki keterampilan khusus. Namun, tidak jarang siswa SMK menghadapi kesulitan dalam perencanaan karir ke depannya. Siswa SMK yang pada dasarnya

memiliki keterampilan khusus juga kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memilih karir mereka.

Masalah masa depan siswa adalah masalah karir mereka. Masa depan seseorang akan dipengaruhi oleh kegiatan mereka di masa sekarang. Masa SMK sangat penting untuk menentukan jalan ke depan. Dengan kata lain, jurusan yang diambil siswa di SMK dapat menentukan karir mereka. Agar siswa dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan baik, siswa SMK harus diberi tahu tentang berbagai informasi tentang karir yang akan mereka pilih. Dengan memiliki informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang, mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Pada dasarnya, bimbingan karir adalah salah satu jenis pendidikan di mana orang dibantu melalui pendekatan pribadi untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam karir mereka.

Kurangnya perencanaan karir di sekolah dapat mengakibatkan banyak lulusan SMK tidak dapat memaksimalkan potensi dan kemampuan mereka dalam dunia kerja. Ini adalah masalah yang signifikan karena pendidikan yang diberikan oleh SMK seharusnya menjadi landasan yang kuat untuk karir masa depan siswa. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan pengembangan karir yang baik di sekolah, baik di kalangan siswa maupun staf pendidik. Sekolah dapat mengembangkan program bimbingan karir yang lebih interaktif dan terlibat, termasuk diskusi kelompok, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini akan membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mengambil peran dalam perencanaan karir mereka dan memaksimalkan potensi mereka di dunia kerja.

Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan metode teknik diskusi ketika melakukan kelompok bimbingan bisa menolong siswa untuk menyusun perencanaan karir dan tujuan dari penelitian ini yaitu menguji efektivitas teknik diskusi untuk membantu perencanaan karir siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di dalam latar belakang dan sejalan dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Apakah bimbingan klasikal menggunakan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 2 Kediri ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dituliskan di dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling dan menambah referensi mengenai efektivitas bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

2. Segi Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi sebuah acuan pada proses pemberian layanan dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri siswa dengan baik.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.
- c. Bagi peneliti dapat bermanfaat untuk mempelajari secara mendalam efektivitas bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

- d. Bagi sekolah dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dan pelaksanaan pelayanan informasi karir di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Al-Ghofiqi, M. I. M. (2024). Inovasi Ketrampilan Guru Dalam Mengajar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 5(5), 49–56. <https://doi.org/2722-8878>
- Alawiyah, H. S., & S, A. S. K. (2024). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Tabsyir : Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5(2).
- Alessandro, A. (2018). *Peningkatan Personal Growth Menggunakan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Tema Tipe – Tipe Emosi Pada Mahasiswa Baru Bimbingan Konseling FKIP Universitas Lampung*. 53–54.
- Anisah, L. (2015). Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk Di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.292>
- Anwar, Z. (2018). Pemanfaatan aplikasi SPSS untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa mengolah data statistika. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 2(2).
- Asri, R. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland. *Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121–132.
- Astuti, A., Setyaningtiyas, N., Tinggi Pastoral Kateketik Santo Fransiskus Asisi Semarang, S., & penulis, K. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Agama Katolik SD-SMP-SMA Se-Paroki Kudus dan Jepara Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 2964–5271. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2144>
- Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Layanan Bimbingan Klasikal. *Journal of Innovation Research and*

- Knowledge*, 2(12), 4529-4536.
- Damanik, H. R. (2019). Pengembangan Potensi Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling. *Warta Dharmawangsa*, 13(4), 34–45. <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20/21>
- Dewi, T. R., & Drs. H. Sutijono, M. (2013). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Home Room untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Bidang Akademik Di SMK Kartika 2 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 1–16.
- Fatimah, D. N. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 25–37. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-03>
- Femi, F. (2024). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Self Estem Siswa Kelas VIII. 11 Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 2 Rantepao* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).
- Fitri, S. V. (2019). *Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan self-control dalam pergaulan remaja: Penelitian pada siswa kelas X MAN 1 Kabupatn Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Fratiwi, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1209-1215.
- Furqon, M. A., & Badrujaman, A. (2014). Model evaluasi layanan dasar berorientasi akuntantanbilitas. *Jakarta: PT Indeks*.
- Gandariyah Afkari, S., H. Imam Subekti, Jogie Suaduon, Parida Parida, Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 498–513. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.58>
- Hediyati, D. (2019). Analisis Eksplorasi Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri Se-Kecamatan Ciamis. *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang*.

- Indriani, S. D. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Permainan Ludo Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 4(1), 34–40.
- Izzah, A. A., Ningsih, R., & Sancaya, S. A. (2021). Bimbingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 35–39.
- JAHSY, A. (2024). Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau (Doctoral dissertation, UIN SUSKA RIAU).
- Khalilah, L. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Aceh Besar*.
- Kurniawati, S. zahroh. (2021). Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Sma “Teori Kepribadian Karir John L. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3), 276–287. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>
- Lempan, F. L. (2024). *Analisis Layanan Bimbingan Klasikal dalam Mencegah Perilaku Membolos pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Tana Toraja* (Doctoral dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 310–319. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>
- Marlina. (2017). Single Subject Research. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1>
- Mudrikah, S., Suherman, U., & Yustiana, Y. R. (2024). Peran Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) di Universitas dalam Mempersiapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi Emas 2045. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3374–3382. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3750>

- Muhammad kristiawan. (2016). *Filsafat Pendidikan*.
- Nafisatun, N. (2019). Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan karir (Studi Kasus Kelas X Siswa SMKN 1 Sumber Rembang). *Skripsi Bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI)*. Semarang.
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 366. <https://doi.org/10.29210/143100>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Nurkholipah, E. (2024). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 3 Bojonegoro. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10943–10952. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5562>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Qadrian, A. (2024). *Konseling kelompok untuk membentuk kepercayaan diri pada perempuan korban kdrt di lrc-kjham semarang*.
- Putri, A. D., Novita, D., & Maskar, S. (2022). Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 213.
- Rahmatullah. (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP NEGERI 4 Seulimeum*. 75(17), 399–405.
- Rahmawati, M., & Suryani, L. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Operasi Hitung Menggunakan Alat Peraga Kelas IV SDN 51 Sumarambu. *Journal of Mathematics, Science Education, and Research*, 1(1), 61-72.
- Rambe, R. (2018). Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Mia 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*, 1–135. <http://repository.uinsu.ac.id/4514/1/SKRIPSI ROSALINA RAMBE.pdf>
- Riyanti, W. (2018). *Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir*

Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

- Saputra, A. D. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389-400.
- Saputra, S. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. In *SKRIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguraun*.
- Sapri, J., Agustriana, N., & Kusumah, R. G. T. (2019, April). The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student's Independence and Learning Outcome. In *International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 218-222). Atlantis Press.
- Septriyo, L. M. S., Musifuddin, M., & Aulia, F. (2022). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Ix Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smpn 2 Suralaga Tahun Pelajaran 2020/2021. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.29408/jkp.v6i1.6757>
- Sinambela, L. P. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(2), 1–17.
- Sitompul, D. N. (2015). Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa dalam Menolong Teman di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1).
- Srihartini, & Sayekti. (2016). Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa BK Semester V FKIP UNISRI Tahun 2015/2016. *EKSPLORASI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 28(2), 391–397.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.);

2nd ed.). CV ALFABETA.

- Sutirino, B. (2015). Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Jurnal VARIDIKA*, 25(1), 1–14.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v25i1.714>
- Syaiffina, R. (2019). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(7), 437–447.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/15986>
- Triyuliani, S., Asmah, S., & Muliana, M. (2024). Efektivitas Model *Problem Posing Learning* (PPL) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA NEGERI 18 BONE. *Jurnal Binomial*, 7(2), 1-11.
- Umara, B. A. S. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa SMK. Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2159-2167.
- Widodo, B., & Susilaningsih, C. Y. (2021). Penerapan Layanan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK PGRI Wonoasri Kabupaten Madiun. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 20–27.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.199>
- Widyasari, D. W., Aryani, F., & Sinring, A. (2023). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Education*, 3(4), 118–127